

DAFTAR PUSTAKA

- Azrul Anwar, 1996. Pengantar Administrasi Kesehatan, Jakarta : Binarupa Aksara.
- Brabin B. J., Mohammad Hakim i, Pelletier D . 2003 *An Analysis of Anemia and Pregnancy-Related Maternal Mortality*. <http://jn.nutrition.org> ., 30 Oktober 2008.
- Cunningham FG ., Gant N F ., Leveno K J., Gilstrap III L C ., Hauth JC ., Wenstrom K D . 2006. Kelainan Hematologi. Dalam Huriawati Hartanto dkk. *Obstetri Williams vol 1*. 21st ed. Jakarta: EGC .
- Fauziah D janihus, N ina Herlina, 2000 *Faktor Resiko Kejadian Anemia pada Ibu Hamil*.
www.bppsdmk.depkes.go.id/show=detailnews&kode=88&tbl=infobadan.htm.
.13 Oktober 2008.
- Harryanto Reksodiputro . 1994. Mekanisme anemia defisiensi besi. *Cermin Dunia Kedokteran*. 95(5): 5-9
- IMade Bakta. 2007. Pendekatan terhadap pasien anemia. Dalam Aruw . Sudoyo , Bambang Setiyosadi, Idrus Aw i, Marcellus S madbrata, Siti Setiati: *Buku ajar ilmu penyakit dalam*. Edisi ke-4. Jakarta: Pusat penerbitan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. P: 622-625
- Manuaba, Rochjati, D janihus Martadisebrata. 2005. Strategi Pendekatan Resiko. Dalam D janihus Martadisebrata, Sulaiman Sastrawinata, Abdul Bari Saifuddin: *Obstetri dan Ginekologi Sosial*. Edisi ke-1 . Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sawono Prawirohardjo . P: 243-256 .
- Muhammad Riswan. 2003 *Anemia defisiensi besi pada wanita hamil di beberapa praktek bidan swasta dalam kotamadya Medan*.
<http://library.usu.ac.id/modules.php?op=modload&name=Downloads&files=index®=getit&lid=740>., 19 November 2008 .

- Ridwan Amiruddin, Wahyudin. 2004. *Studi kasus control factor biomedis terhadap kejadian anemia ibu hamil di puskesmas Bantimurung.*
www.ridwanamiruddin.wordpress.com/jurnalmedikaunhas , 8 November 2008.
- Soekidjo Notatmodjo. 2007. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku.* Jakarta : Rineka Cipta. Hal: 177-189.
- Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. <http://id.wikipedia.org/wiki/Anemia>. 23 Oktober 2008.
- WHO. 2001. *The clinical use of blood in medicine, obstetrics, pediatrics, surgery & anaesthesia, trauma & burns.* WHO blood transfusion safety. Geneva